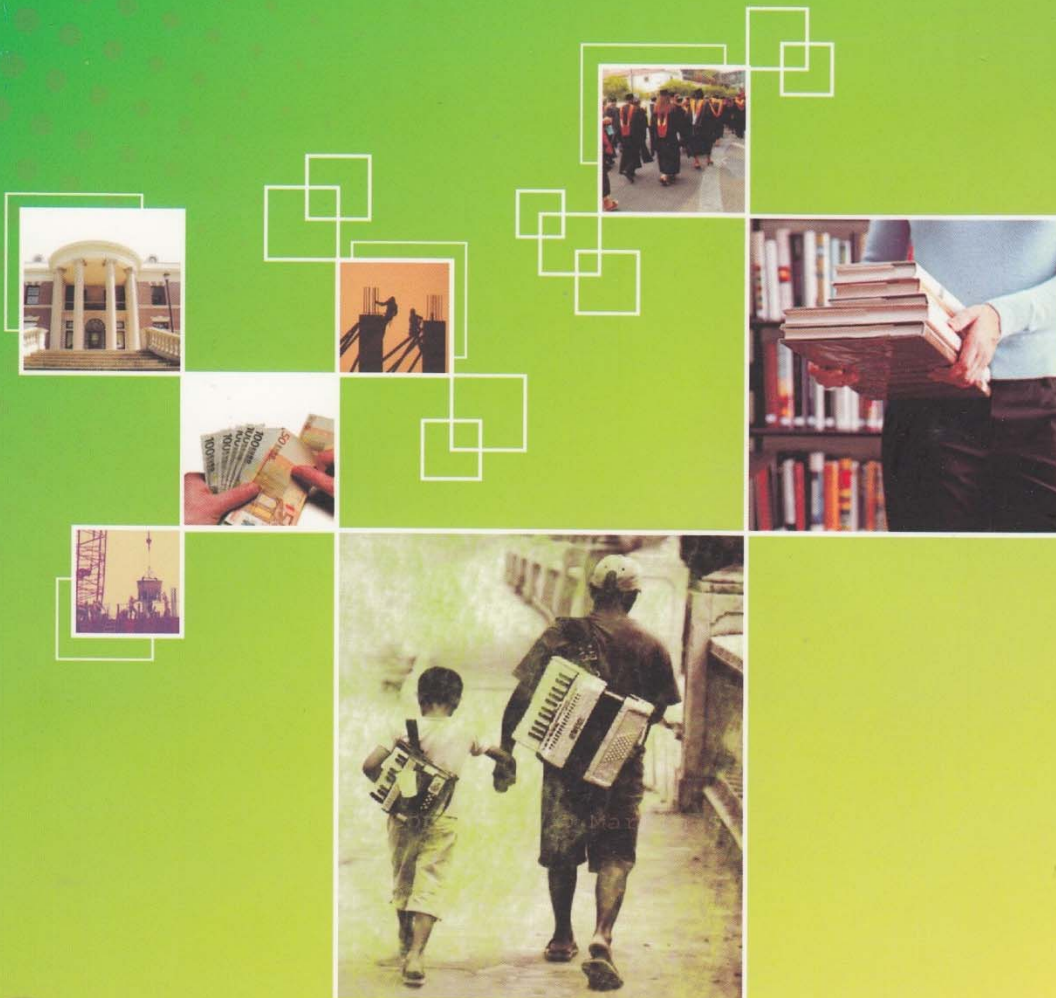


SOSIOLOGI DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Suatu Kajian Boro dari Perspektif Sosiologis Fenomenologis

Dr. Tjipto Subadi, M.Si



Timbulnya sosiologi pendidikan dapat gambarkan; masyarakat mengalami perubahan sangat cepat, progresif, dan kerap kali menunjukkan gejala “desintegrasi” (berkurangnya kesetiaan terhadap nilai-nilai umum). Perubahan sosial yang cepat ini sering menimbulkan masalah baru di dalam masyarakat. Masalah-masalah sosial seperti itu juga dialami dunia pendidikan, sehingga lembaga-lembaga pendidikan tidak mampu mengatasinya. Maka para ahli sosiologi diharapkan dapat menyumbangkan pemikirannya untuk ikut memecahkan masalah-masalah pendidikan yang fundamental.

Dari gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa sosiologi pendidikan ialah suatu ilmu yang mengkaji masalah-masalah pendidikan dengan pendekatan sosiologis, atau sosiologi yang diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan yang fundamental.

Guru adalah jabatan dan pekerja profesional, indikator untuk mengukur keprofesionalan adalah apabila kelas yang diberi pelajaran menjadi “surganya siswa untuk belajar”, atau “kehadiran seorang sebagai guru di kelas bisa membuat hati siswa menjadi sejuk, dan rindu jika sang guru belum hadir, atau dengan perkataan lain kehadirannya sang guru sangat dinantikan para siswa”. Kepribadian guru seperti ini menurut penulis hanya akan ada pada guru yang memahami sosiologi pendidikan dan mengimplementasikan sosiologi pendidikan dalam pekerjaan dan profesinya.

Kepribadian guru juga dapat mempengaruhi suasana kelas/sekolah, baik kebebasan yang dinikmati anak dalam mengeluarkan pendapatnya dan mengembangkan kreatifitasnya maupun pengembangan Kepribadiannya. Kebebasan guru juga tergantung atasannya (Kepala Sekolah, Pengawas, Kadiknasnya, sampai Menteri Diknasnya), keseluruhannya dipengaruhi, dibatasi, serta diarahkan pada pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Sudahkah kita mencapai kondisi yang demikian? Insya Allah.

ISBN 978-979-19459-5-0



FAIRUZ
media

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Sosiologi dan Sosiologi Pendidikan; Dr. Tjipto Subadi, M.Si
Editor Farida, Roikhan
Fairuz Media : 2009
ISBN : 978-979-19459-5-0

SOSIOLOGI DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Suatu Kajian Boro dari Perspektif Sosiologis Fenomenologis

Penulis : Dr. Tjipto Subadi, M.Si

Editor : Farida, Roikhan

Design Cover : Zie Informatika & Design

Lay Outer : Zie Informatika & Design

Cetakan Pertama : Desember 2009

Cetakan Kedua : Desember 2015

FAIRUZ MEDIA
“Duta Permata Ilmu”

Perum Soditan Permai A11, Gumpang, Kartasura, Solo 57161

Email : topik_fm@yahoo.co.id

Telp. 081 6427 4703

Hak cipta yang dilindungi Undang-undang ada pada penulis
Hak penerbitan ada pada Fairuz Media



Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Sosiologi dan Sosiologi Pendidikan; Dr. Tjipto Subadi, M.Si
Editor Farida, Roikhan
Fairuz Media : 2009
ISBN : 978-979-19459-5-0

SOSIOLOGI DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Suatu Kajian Boro dari Perspektif Sosiologis Fenomenologis

Penulis : Dr. Tjipto Subadi, M.Si

Editor : Farida, Roikhan

Design Cover : Zie Informatika & Design

Lay Outer : Zie Informatika & Design

Cetakan Pertama : Desember 2009

Cetakan Kedua : Desember 2015

FAIRUZ MEDIA
“Duta Permata Ilmu”

Perum Soditan Permai A11, Gumpang, Kartasura, Solo 57161

Email : topik_fm@yahoo.co.id

Telp. 081 6427 4703

Hak cipta yang dilindungi Undang-undang ada pada penulis
Hak penerbitan ada pada Fairuz Media



Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Sosiologi dan Sosiologi Pendidikan; Dr. Tjipto Subadi, M.Si
Editor Farida, Roikhan
Fairuz Media : 2009
ISBN : 978-979-19459-5-0

SOSIOLOGI DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN

Suatu Kajian Boro dari Perspektif Sosiologis Fenomenologis

Penulis : Dr. Tjipto Subadi, M.Si

Editor : Farida, Roikhan

Design Cover : Zie Informatika & Design

Lay Outer : Zie Informatika & Design

Cetakan Pertama : Desember 2009

Cetakan Kedua : Desember 2015

FAIRUZ MEDIA
“Duta Permata Ilmu”

Perum Soditan Permai A11, Gumpang, Kartasura, Solo 57161

Email : topik_fm@yahoo.co.id

Telp. 081 6427 4703

Hak cipta yang dilindungi Undang-undang ada pada penulis
Hak penerbitan ada pada Fairuz Media



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan bimbingan dan petunjuknya sehingga buku ini bisa terbit. Buku ini ditulis berangkat dari hasil penelitian tentang “*Boro: Mobilitas Penduduk Masyarakat Tegalombo Sragen*”. Mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi di mana para ilmuwan muda dalam mengkaji fakta sosial ada kecenderungan menggunakan pendekatan teoritik kualitatif fenomenologis sehingga mendorong peneliti untuk menerbitkan hasil penelitian ini menjadi sebuah buku.

Buku ini tidak akan bisa terbit apabila tidak mendapatkan bantuan dan bimbingan akademik dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan setinggi-tingginya kepada yang terhormat Prof. Ramlan Surbakti, MA., Ph.D, Prof. Dr. Salladien dan Prof. Dr. Sunyoto Usman sebagai pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan saran-saran akademik sehingga penulis memperoleh pengalaman, ilmu pengetahuan dan wawasan akademik meskipun masih harus terus belajar, dan belajar.

Terima kasih yang setulus-tulusnya dan setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada yang terhormat Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, Koordinator Kopertis VI Jawa Tengah dan H. Mardiyanto Menteri Dalam Negeri (pada saat penelitian dan proses buku ini disusun beliau sebagai Gubernur Jawa Tengah) yang telah memberikan dorongan, bantuan, do'a yang sangat berharga bagi penulis sehingga buku ini dapat selesai.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman dosen dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang tidak bisa penulis sebut namanya satu per-satu, yang telah memberikan dorongan dan harapan sekaligus do'a sehingga buku ini dapat selesai.

Secara khusus saya sampaikan terima kasih juga kepada Hj. Badriyah (Istriku tersayang) dan Erlina Farida Hidayati, ST & F Roikhan, Noor Fitria Dewi, ST & Eko Haryanto, ST., Noor Ngaziz Maziyyah calon Sarjana Farmasi, Dian Sari Maisaroh calon Sarj Kelautan (anak-anakku yang kusayangi), Muhammad Ro Yumissalam, Zidan Muhammad Nafis, Afzaluddin Haidar Al F (cucuku yang tersayang) yang menjadi motivator agar buku ini selesai.

Kepada Penerbit yang telah bersedia menerbitkan tulisan ini menjadi sebuah buku, tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih. ini sangat penting karena sebenarnya buku ini telah selesai disu tahun 2004 karena sesuatu hal baru bulan Desember 2009 diterbitkan, untuk itu sekali lagi saya ucapka banyak terima kasih.

Buku ini pasti ada kekurangan, oleh karena itu kepada ser pihak diharapkan memberikan kritik yang konstruktif d kesempurnaan buku ini pada masa-masa yang akan datang. Sem buku ini bermanfaat, amien.

Kartasura, Desember 2009

Tjipto Subadi

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I SOSIOLOGI	1
A. Pendahuluan	1
1. Pengertian Sosiologi	2
2. Objek Sosiologi.....	4
3. Sejarah Lahirnya Sosiologi	6
B. Peletak Dasar Sosiologi	10
1. Auguste Marie Francois Xavier Comte.....	10
2. Emile Durkheim.....	14
C. Masyarakat dan Proses Sosial.....	17
1. Interaksi Sosial.....	17
2. Perubahan Sosial.....	21
3. Stratifikasi Sosial	25
4. Struktur Sosial	26
5. Institusi Sosial.....	28
6. Kelompok Sosial	29
D. Teori-Teori Sosiologi Makro.....	38
1. Perspektif Teori Struktural Fungsional	38
2. Perspektif Teori Konflik.....	44
3. Marxianisme Karl Marx	51
3. Perspektif Teori Pertukaran	56
BAB II SOSIOLOGI PENDIDIKAN	63
A. Pengertian Sosiologi Pendidikan.....	63
B. Objek Sosiologi Pendidikan	64
C. Sejarah Sosiologi Pendidikan.....	65



D. Teori-Teori Sosiologi Pendidikan (Teori Mikro).....	67
1. Perspektif Fenomenologi.....	67
2. Interaksi Simbolis	80
3. Kebudayaan	83
4. Etnometodologi	85
BAB III PERMASALAHAN PENDIDIKAN	89
A. Permasalahan Kualitas Pendidikan	89
1. Permasalahan Nasional	89
2. Kondisi Pendidikan di Jawa Tengah	90
3. Peningkatan Kualitas Pembelajaran	91
B. Kompetensi Guru.....	92
1. Kompetensi Paedagogik.....	94
2. Kompetensi Kepribadian	94
3. Kompetensi Profesional	94
4. Kompetensi Sosial	95
BAB IV PROSES SOSIOLOGI PENDIDIKAN.....	97
A. Kelas sebagai Sistem Sosial.....	97
1. Perubahan Sosial dan Pendidikan	98
2. Pendidikan dan Pembaharuan Masyarakat	99
B. Mobilitas Sosial	99
1. Determinasi Mobilitas Sosial	100
2. Pendidikan sebagai Saluran Mobilitas	100
C. Kontribusi Pendidikan Terhadap Kesuksesan Ekonomi	101
1. Pendidikan dan Ekonomi pada Zaman Modern	102
2. Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi.....	102
D. Tantangan Dunia Pendidikan dalam Persaingan Global	103
1. Heterogenitas Tingkat Pendidikan Masyarakat	103
2. Keterpurukan Perekonomian Masyarakat	104
3. Masalah Pemerataan Pendidikan.....	105

BAB V RAS GENDER D **(Kajian di Amerik**

A. Gender dan Pendidikan ..
1. Perbedaan Jenis Kelas ..
2. Perbandingan Jumlah ..
di Sekolah Amerika ..
3. Pengalaman-Pengalar ..
4. Prestasi dan Motivasi ..
5. Pemberantasan Perbe ..
B. Kelas, Ras dalam Peluan ..
C. Pengalaman Pendidikan ..
1. <i>Hispanic Student</i> (Pel ..
2. Pelajar Asia
3. Pelajar Amerika Asli ..
E. Meningkatkan Sekolah B ..

BAB VI PENDIDIKAN D **PERUBAHAN S**

A. Sebuah Perspektif tentan ..
B. Perubahan Sosial dan Im ..
C. Realitas Pendidikan dan ..
D. Pendidikan Proses Perub ..
1. Pendidikan dan Parad ..
Indonesia Masa Depa ..
2. Peran Perubahan Terh ..
3. Peran Perubahan dala ..
4. Peran Perubahan Pene ..
E. Penyelenggaraan Sistem ..

BAB VII PARADIGMA B

A. Pendidikan Islam Masa I ..
B. Arah Perubahan Paradigi ..
C. Perubahan Baru Paradigi ..

.....	67
.....	67
.....	80
.....	83
.....	85
.....	89
.....	89
.....	89
.....	90
.....	91
.....	92
.....	94
.....	94
.....	94
.....	95
.....	97
.....	97
.....	98
.....	99
.....	99
.....	100
.....	100
.....	101
.....	102
.....	102
.....	102
.....	103
.....	103
.....	104
.....	105

BAB V RAS GENDER DAN PENDIDIKAN	
(Kajian di Amerika).....	
A. Gender dan Pendidikan	107
1. Perbedaan Jenis Kelamin dalam Sistem Pendidikan	108
2. Perbandingan Jumlah Laki-Laki dan Perempuan di Sekolah Amerika	109
3. Pengalaman-Pengalaman dan Aktifitas di Sekolah	110
4. Prestasi dan Motivasi dalam Kasus Matematika dan Sains	110
5. Pemberantasan Perbedaan Gender	111
B. Kelas, Ras dalam Peluang Mendapatkan Pendidikan	111
C. Pengalaman Pendidikan Minoritas Terpilih di Amerika Serikat .	114
1. <i>Hispanic Student</i> (Pelajar Hispanic)	114
2. Pelajar Asia	115
3. Pelajar Amerika Asli.....	115
D. Meningkatkan Sekolah Bagi Siswa Minoritas	116
BAB VI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF	
PERUBAHAN SOSIAL	
A. Sebuah Perspektif tentang Pendidikan	120
B. Perubahan Sosial dan Implikasinya.....	122
C. Realitas Pendidikan dan Orientasi Masa Depan	129
D. Pendidikan Proses Perubahan	134
1. Pendidikan dan Paradigma Masyarakat Indonesia Masa Depan	137
2. Peran Perubahan Terhadap Ketahanan Ideologi.....	138
3. Peran Perubahan dalam Bidang Politik.....	138
4. Peran Perubahan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi	140
E. Penyelenggaraan Sistem Pendidikan yang Terbuka.....	141
BAB VII PARADIGMA BARU PENDIDIKAN ISLAM	
A. Pendidikan Islam Masa Lugman	143
B. Arah Perubahan Paradigma Pendidikan	144
C. Perubahan Baru Paradigma Pendidikan	145

BAB VIII KAJIAN SOSIOLOGI BORO	155
A. Pengertian <i>Boro</i>	155
B. Teori Migrasi Everett S. Lee	156
1. Teori Dorong-Tarik (<i>Push-Pull Theory</i>)	157
2. Kritik Teori Migrasi Lee	161
C. Struktur Masyarakat Desa	163
1. Konstruksi Sosial Proses <i>Boro</i>	164
2. Konstruksi Sosial Makna <i>Boro</i>	166
3. Sosiologi <i>Boro</i>	167
D. Modifikasi Teori Migrasi Everett S. Lee	168
E. Implikasi Temuan Penelitian <i>Boro</i>	169
DAFTAR PUSTAKA	173

BAB I

SOSIOLOGI

A. Pendahuluan

Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan sosial yang objeknya adalah masyarakat, sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri sebab telah memenuhi segenap unsur ilmu pengetahuan. Unsur-unsur ilmu pengetahuan dari sosiologi adalah; sosiologi bersifat logis, objektif, sistematis, andal, dirancang, akumulatif, dan empiris, teoritis, kumulatif, non-etis.

Sosiologi bersifat logis artinya sosiologi disusun secara masuk akal, tidak bertentangan dengan hukum-hukum logika sebagai pola pemikiran untuk menarik kesimpulan. Sosiologi bersifat objektif artinya sosiologi selalu didasarkan pada fakta dan data yang ada tanpa ada manipulasi dari data. Sosiologi bersifat sistematis artinya sosiologi disusun secara rapi, sesuai dengan kaidah keilmuan. Sosiologi bersifat andal artinya sosiologi dapat dibuktikan kembali, dan untuk suatu keadaan terkendali harus menghasilkan hasil yang sama. Sosiologi bersifat dirancang/direncanakan artinya sosiologi didesain lebih dahulu sebelum melaksanakan aktivitas penyelidikan. Sosiologi bersifat akumulatif artinya sosiologi merupakan ilmu yang akan selalu bertambah dan berkembang seiring dengan perkembangan keinginan dan hasrat manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penemuan (kesimpulan, kebenaran) kemudian menggugurkan penemuan sebelumnya.

Sosiologi bersifat empiris, artinya sosiologi didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif. Sosiologi bersifat teoritis, artinya sosiologi selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil penelitian. Sosiologi bersifat kumulatif, artinya sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada dalam arti memperbaiki, memperluas, serta memperhalus teori-teori lama. Sosiologi bersifat non-ethnis, artinya sosiologi yang dibahas

dan dipersoalkan bukanlah buruk baiknya fakta tertentu, akan tetapi tujuannya adalah untuk menjelaskan fakta tersebut secara analitis. Namun yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana untuk membedakan sosiologi dengan ilmu-ilmu pengetahuan lainnya yang tergabung dalam ilmu-ilmu sosial. Untuk menjawab pertanyaan tersebut dan lebih jelas mari kita ikuti uraian berikutnya.

1. Pengetian Sosiologi

Sosiolog De Saint Simon bapak perintis sosiologi (1760-1842) menjelaskan bahwa sosiologi itu mempelajari masyarakat dalam aksinya, dalam usaha koleksinya, baik spiritual maupun material mengatasi aksi-aksi para peserta individu dan saling tembus mener (lihat "*Traite de Sociologie* 1962, dari Georges Gurvitch Jilid I hal. Mayor Polak (1979) memberikan komentarnya terhadap panda Simon tersebut bahwa definisi itu agak samar-samar bagi pendatang baru dalam bidang sosiologi. Maka kemudian F menyampaikan pandangannya tentang sosiologi yang diawali de pernyataannya sosiologi adalah suatu ilmu pengetahuan. pengetahuan adalah suatu kompleks atau disiplin pengetahuan ter suatu bidang realitas tertentu, yang didasarkan pada kenyataan (f fakta) dan yang disusun serta diantar-hubungkan secara sistemati menurut hukum-hukum logika. Karena pengetahuan ilmiah didas pada fakta-fakta maka orang sering menamakannya "obje Pernyataan ini kurang tepat. Pada hakekatnya tidak ada pengeta objektif. Hasil-hasil pengamatan kita tentang dunia luar semu diolah dalam otak kita masing-masing, jadi sifatnya subjektif. T panca indera kita adalah serupa dan tidak tunduk kepada logika sama, sehingga kita dapat menemukan pengetahuan ilmiah itu " subjektif". Untuk lebih memperdalam pemahaman kita te sosiologi berikut ini penulis sajikan pengertian sosiologi dari beb pandangan para ahli tentang sosiologi.

Kata sosiologi mula-mula digunakan oleh Auguste C bapak sosiologi, dalam tulisannya yang berjudul *Cours de Philo Positive (Positive Philosophy)* tahun 1842. Sosiologi berasal bahasa latin yang dari dua kata; *Socius* dan *Logos*. Secara harfial

etimologis kata *socius* berarti; teman, kawan, sahabat, sedangkan *logos* berarti ilmu pengetahuan. Jadi sosiologi berarti ilmu pengetahuan tentang bagaimana berteman, berkawan, bersahabat atau suatu ilmu yang membicarakan tentang bagaimana bergaul dengan masyarakat, dengan kata lain sosiologi mempelajari tentang masyarakat/ilmu pengetahuan tentang hidup masyarakat.

Secara operasional menurut Auguste Comte (1789-1853) menjelaskan bahwa sosiologi merupakan ilmu pengetahuan kemasyarakatan umum yang merupakan pula hasil terakhir perkembangan ilmu pengetahuan. Didasarkan pada kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh ilmu-ilmu pengetahuan lainnya, dibentuk berdasarkan observasi dan tidak pada spekulasi-spekulasi perihal keadaan masyarakat serta hasilnya harus disusun secara sistematis. Emile Durkheim (1858-1917) pernah menamakan sosiologi adalah ilmu tentang lembaga-lembaga sosial, yakni pikiran-pikiran dan tindakan-tindakan yang sudah “tertera” yang sedikit banyak menundukkan para warga masyarakat.

Pitirim Sorokin (terjemahan bebas dari Sorokin, *Contemporary Sociological Theories*, 1928: 760-761, dalam Soejono Soekanto 1986: 15) bahwa sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial, misalnya antara gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi, gerak masyarakat dengan politik dan lain sebagainya. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala-gejala non-sosial, misalnya gejala geografis, biologis dan sebagainya. Dan ciri umum dari pada semua jenis gejala-gejala sosial. Roucek dan Warren (terjemahan bebas dari Roucek dan Warren, *Sociology an Introduction*, 1962: 3) bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok. William F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff dalam bukunya yang berjudul “*Sociology*” Edisi Keempat, halaman 39 dijelaskan bahwa sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya berupa organisasi sosial. J.A.A. Van Doorn dan C.J. Lammers, dalam bukunya yang berjudul “*Modern Sociology, Systematic en Analyze*, (1964: 24) dijelaskan bahwa sosiologi ilmu pengetahuan tentang